BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan & Rekomendasi

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Dengan adanya inovasi teknologi dalam bidang komunikasi seperti *BlackBerry*, dapat membuat masyarakat Bandar Lampung khususnya menjadi lebih cepat dan mudah dalam berkomunikasi dan mendapatkan informasi. Masyarakat Bandar Lampung yang sifatnya heterogen dan terbuka terhadap perubahan, saat ini seakan telah "*melek*" teknologi dan dapat mengikuti perkembangan zaman dengan baik, masyarakat yang awalnya tidak mengerti kemudian menjadi paham dan mahir menggunakan teknologi ini. Mulai dari pelajar, mahasiswa, pekerja, hingga ibu-ibu rumah tangga saat ini telah cukup akrab dengan teknologi baru ini, tidak peduli apapun status pekerjaan dan tingkat pendidikannya. Para pengguna *BlackBerry* (*BlackBerryan*) dari berbagai kalangan pun mengakui, bahwa mereka sangat terbantu di berbagai aktivitasnya dengan adanya inovasi teknologi seperti *smartphone BlackBerry*.
2. Masyarakat pengguna *BlackBerry* (*BlackBerryan*) umumnya mengaku, bahwa memang *BlackBerry* dapat meningkatkan kepercayaan dirinya dan terlihat lebih bergengsi. Mereka setuju jika saat ini muncul fenomena

BlackBerry dikarenakan masyarakat saat ini pada umumnya hanya ingin mengikuti *trend*. Tujuannya hanya ingin terlihat bergengsi, *modern*, *gaul* dan nge-*trend*. Akan tetapi sesungguhnya alasan sebenarnya adalah gengsi, masyarakat saat ini menganggap ponsel-ponsel lama sudah tidak *up to date* atau tidak bergengsi lagi, menurut mereka dengan menggunakan *smartphone BlackBerry* akan terlihat seolah mengikuti perkembangan zaman dan lebih *up to date*. Padahal *BlackBerry* itu sendiri belum cukup sesuai dengan kebutuhan hidupnya sehari-hari, jika hanya sekedar untuk berkomunikasi dan informasi ponsel selain *BlackBerry* pun dapat melakukannya, bahkan dengan harga yang lebih terjangkau dibanding harga *BlackBerry*. *BlackBerry* yang memang awalnya ditujukan bagi para pebisnis atau orang yang mobilitasnya tinggi kini menjadi barang yang umum, dan wajar dimiliki oleh siapa saja. Dan yang terjadi saat ini *BlackBerry* di mata masyarakat umum menjadi seakan mubazir penggunaannya, para penggunanya biasanya hanya menggunakan *BlackBerry* untuk sekedar BBM, *facebook*, *twitter* dan jejaring sosial lainnya. Sangat disayangkan bahwa kebanyakan dari pengguna *BlackBerry* (*BlackBerryan*) tidak mengetahui keunggulan dasar dari *BlackBerry*, yaitu *push e-mail*.

3. Untuk mengikuti *trend* biayanya memang tidak murah, harga perangkat komunikasi *BlackBerry* dengan tipe baru yang umum saat ini masih tergolong mahal, ditambah lagi biaya paket *BlackBerry Internet Service* (BIS) per hari ataupun perbulan memakan tarif pulsa yang lebih mahal, karena itu banyak penggunanya mengatakan bahwa pakai *BlackBerry* lebih boros pulsa. Saat ini para pengguna *BlackBerry* (*BlackBerryan*) di

Bandar Lampung sudah cukup merakyat, banyak juga para pengguna yang hanya dari kalangan pelajar dan mahasiswa, mereka yang kebutuhan hidupnya masih dipenuhi oleh orang tuanya mengaku meminta uang lebih sekedar untuk membeli pulsa. Bukan hanya masyarakat kalangan atas saja, masyarakat kalangan menengah kebawah pun telah menggunakan inovasi teknologi komunikasi ini. Mereka menuturkan bahwa memang *BlackBerry* membutuhkan biaya lebih dibandingkan dengan ponsel-ponsel biasa. Kini dapat dilihat bahwa hanya karena sebuah *trend*, masyarakat Bandar Lampung khususnya menjadi lebih konsumtif dan boros. Alasan untuk terlihat berbeda atau paling tidak menyamai lingkungan sekitarnya (gengsi) ini dapat merubah gaya hidup seseorang. Keinginan untuk memenuhi kebutuhan material menjadikan seseorang membeli hanya karena keinginan, bukan atas dasar kebutuannya.

4. *BlackBerry* itu dapat mendekatkan yang jauh dan menjauhkan yang dekat. Hal ini terjadi karena masyarakat pengguna *BlackBerry* saat ini terlalu sibuk dengan dunia maya di dalam *BlackBerry*-nya, sehingga seolah mengabaikan orang-orang yang ada di sekitarnya yang seharusnya berinteraksi secara aktif. Dapat kita lihat bahwa pada saat ini masyarakat mengalami perubahan yang cukup besar dalam hal interaksi sosialnya, yang pada awalnya dimana seseorang ingin berkomunikasi atau berinteraksi dengan orang lain yaitu dengan cara bertemu dan bertatap muka (proses komunikasi primer), akan tetapi kini seseorang lebih merasa nyaman dan cenderung menyukai berkomunikasi dengan orang lain melalui media perantara atau alat komunikasi. Artinya klasifikasi dalam proses komunikasi yang disebutkan para ahli sebelumnya tentang

komunikasi primer dan sekunder perlu dikritisi dan diadakan penelitian lebih lanjut.

B. Saran

Berdasarkan dari beberapa kesimpulan diatas, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Masyarakat hendaknya lebih selektif lagi dalam pemilihan menggunkan perangkat komunikasi, sehingga dasar utama yang menjadikan pertimbangan untuk memilih perangkat komunikasi adalah kebutuhan, bukan hanya sekedar keinginan, *trend* saat ini, ataupun hanya karena gengsi.
2. Diperlukan kesadaran masyarakat, agar hendaknya tidak hanya sekedar mengikuti gengsi tapi tidak mengerti betul kegunaannya. Boleh saja mengikuti perkembangan zaman, akan tetapi kita juga harus sadar apakah itu akan sesuai dengan kebutuhan kita, atau malah hanya akan terlihat mubazir dan menjadikan lebih boros.
3. Diperlukan juga perhatian khusus dari pemerintah, karena fenomena *BlackBerry* yang terjadi di Indonesia ini umumnya dikarenakan sebuah alasan gengsi. Pemerintah seharusnya menyadari betul bahwa masyarakatnya saat ini lebih mementingkan gengsi dan mengejar kebutuhan materialnya saja, inilah yang menyebabkan tingkat korupsi di Indonesia semakin meningkat. Masyarakat yang saat ini menjadi lebih konsumtif selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan materialnya, mereka seolah tidak pernah puas untuk memenuhi keinginannya dan rela

mengesampingkan apa yang menjadi kebutuhannya. Ini hanyalah sebagian kecil dari contoh bahwa pada kenyataannya masyarakat kini umumnya materialistis. Sama seperti halnya dengan teori materialisme kebudayaan, bahwa kondisi materi itu menentukan kesadaran manusia, dan kebudayaan berkembang didalam masyarakat berdasarkan pada materi (benda) yang dimilikinya. Jika sudah sulit menumbuhkan kesadaran kepada masyarakat saat ini, paling tidak pemerintah dapat membatasi masuknya *BlackBerry* ke pasar Indonesia, jika hal ini dibiarkan maka selamanya masyarakat Indonesia hanya akan menjadi target pemasaran. Ini baru fenomena tentang *BlackBerry*, mungkin nanti ada fenomena-fenomena lain lagi yang muncul.